

Lhokseumawe, 15 Juni 2026

EKA APRILIA AMANDA

NIM: 202231036

□

MOTTO

Saya tumbuh dengan satu pesan sederhana yang membuatku dapat menyelesaikan episode pertama dari perjalanan hidup pesan sederhana yang berasal dari kedua orang tuaku ayah dan mama

“tidak akan ada manusia yang bernama si pintar dan si bodoh yang ada hanyalah siapa yang mau atau tidak dalam berusaha dan belajar”

ABSTRAK

Tradisi turun sawah adalah salah satu warisan budaya yang masih dilestarikan di Desa Trieng Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara yang dilakukan karena bentuk rasa syukur atas keberkahan yang telah Allah SWT berikan dalam bentuk hasil tani yang baik. Tradisi dilakukan dapat menjadi sarana masyarakat untuk memperat hubungan sosial. Keberadaan tradisi ini melekat pada partisipasi masyarakat yang menunjukkan adanya hubungan dengan religiusitas masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan hubungan antara partisipasi masyarakat dalam tradisi turun sawah dengan religiusitas masyarakat Desa Trieng Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling

dengan populasi nya sebanyak 33 orang, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Data diambil dengan menyebar kuesioner. Untuk teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkatan partisipasi masyarakat pada tradisi turun sawah di Desa Trieng tergolong tinggi, hal ini digambarkan melalui kontribusi masyarakat dalam bentuk tenaga dan materi, hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 17,391 + 0,505 X$ dengan artian nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Hasil tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi masyarakat dalam tradisi turun sawah dengan religiusitas warga Desa Trieng Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam menjalankan tradisi turun sawah semakin tinggi pula religisitas masyarakat. Tradisi turun sawah juga menjadi salah satu budaya lokal yang turut berperan dalam memperkuat nilai-nilai religius dan kebersamaan dalam kehidupan masyarakat serta masih dipertahankan oleh masyarakat Desa Trieng sebagai warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun

Kata kunci: *partisipasi masyarakat, tradisi turun sawah, religiusitas masyarakat.*

□

ABSTRACT

The tradition of going down to the rice fields is one of the cultural heritages that is still preserved in Trieng Village, Matangkuli District, North Aceh Regency, which is carried out as a form of gratitude for the blessings that Allah SWT has given in the form of good agricultural produce. This tradition can be a means for the community to strengthen social relations. The existence of this tradition is attached to community participation which shows a relationship with community religiosity. Therefore, this study aims to determine the level of community participation and the relationship between community participation in the tradition of going down to the rice fields and the religiosity of the community in Trieng Village,